

ABSTRAK

Reski Amalia Hasan. 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) pada Siswa Kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Rahman dan Pembimbing II Ernawati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) pada siswa kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan (3) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana Sampel eksperimennya adalah siswa kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata *posttest* 78,8 lebih besar dari pada skor rata-rata *pretest* 36,83 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 10,77 dan *posttest* 7,40. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 25 siswa atau 83,33% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. Selain itu, terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dimana nilai rata-rata gain ternormalisasi yaitu 0,66 dan umumnya berada pada kategori sedang. (2) rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa yaitu 80,51% maka aktivitas siswa mencapai kriteria aktif. (3) respon siswa menunjukkan positif dimana rata-rata persentasenya adalah 80% dan dan (4) keterlaksanaan pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 3,78. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa: (1) uji normalitas *pretest* dengan nilai $P_{\text{value}} = 0,079 > \alpha = 0,05$ dan uji normalitas *posttest* dengan nilai $P_{\text{value}} = 0,181 > \alpha = 0,05$ berdistribusi normal. (2) pengujian hipotesis terdiri dari: (1) ketuntasan individual *pretest* belum tercapai dengan nilai $t_{\text{hitung}} = -19,358 < t_{\text{tabel}} = 1,70$ sedangkan ketuntasan individual *posttest* sudah tercapai dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 74,472 > t_{\text{tabel}} = 1,70$, (2) ketuntasan klasikal *pretest* belum tercapai dengan nilai $Z_{\text{hitung}} = -10,7 < Z_{\text{tabel}} = 1,64$, sedangkan ketuntasan klasikal *posttest* sudah tercapai dengan nilai $Z_{\text{hitung}} = 1,86 > Z_{\text{tabel}} = 1,64$, (3) peningkatan hasil belajar matematika siswa sudah tercapai dan berada pada kategori tinggi dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 19,0467 > t_{\text{tabel}} = 1,70$. Dengan demikian model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas X IPA SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran Matematika, Model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR)